



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KAB. KARANGANYAR TAHUN 2022

**DISUSUN OLEH :
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDAFTARAN SIPIL
KAB. KARANGANYAR TH 2023**

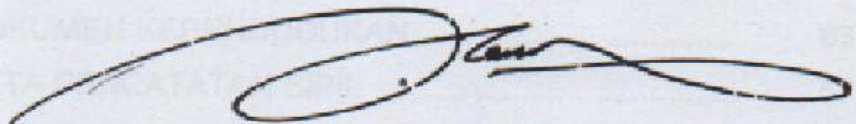
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022. Terima kasih kami ucapkan atas dukungan berbagai pihak sebagai penghimpun data, pengolah data, penyusun analisis dan penyaji data atas terwujudnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 tersebut.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 memberikan gambaran mengenai keadaan kependudukan Kabupaten Karanganyar dalam kurun waktu tahun 2022. Gambaran kependudukan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data oleh stakeholder yang membutuhkan dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum di Kabupaten Karanganyar.

Kami menyadari bahwa dalam Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Maka kami sangat mengharap masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan dalam penyusunan pada waktu yang akan datang.

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KARANGANYAR



JUNAIDI PURWANTO, S.H.,M.M.
NIP. 19680607 199303 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	3
D. SUMBER DATA	4
E. PENGERTIAN UMUM	4
F. SISTEMATIKA	7
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	9
A. LETAK GEOGRAFIS	9
B. KONDISI DEMOGRAFI DAERAH	10
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH	10
D. POTENSI DAERAH	10
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN DATA	14
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	16
A. KUANTITAS PENDUDUK	16
1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	16
2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	27
B. MOBILITAS PENDUDUK	60
1. MIGRASI MASUK	60
2. MIGRASI KELUAR	62
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	63
A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	63
B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL	67
BAB VI KESIMPULAN	72

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	3
D. SUMBER DATA	4
E. PENGERTIAN UMUM	4
F. SISTEMATIKA	7
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	9
A. LETAK GEOGRAFIS	9
B. KONDISI DEMOGRAFI DAERAH	10
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH	10
D. POTENSI DAERAH	10
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN DATA	14
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	16
A. KUANTITAS PENDUDUK	16
1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	16
2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	27
B. MOBILITAS PENDUDUK	60
1. MIGRASI MASUK	60
2. MIGRASI KELUAR	62
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	63
A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	63
B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL	67
BAB VI KESIMPULAN	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Pembangunan Nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia dan seluruh masyarakat Indonesia, yang mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan UUD 1945. Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan, oleh karena itu penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas dan daya dukung lingkungan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk.

Sebagai penunjang penyusunan perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat yang meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya, agama serta lingkungan penduduk. Dengan demikian diharapkan pembangunan dapat berjalan secara efisien dan tepat sasaran serta berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Atau dengan kata lain perencanaan pembangunan yang baik harus aspiratif terhadap data kependudukan dan memandang data kependudukan sebagai data yang sangat penting.

Sejalan dengan hal tersebut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan juga mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi kependudukan skala nasional, provinsi dan kabupaten/kota dan dapat dijadikan acuan dasar bagi sector terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu UU Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa data kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Luasnya cakupan masalah kependudukan menyebabkan pembangunan kependudukan harus dilaksanakan secara lintas bidang dan lintas sector, oleh karena itu dibutuhkan koordinasi dan pemahaman mengenai hubungan penduduk dan dinamikanya, termasuk pembangunan keluarga dengan perkembangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar perlu menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar seperti yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan berisi gambaran kondisi,

perkembangan dan prospek kependudukan suatu daerah yang diharapkan dapat memberikan informasi, pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Tujuan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan perkembangan kependudukan yang akan dimanfaatkan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan dan kebijakan lain di Kabupaten Karanganyar.

Secara khusus pemanfaatan informasi perkembangan kependudukantahun 2018 untuk rujukan data dalam :

1. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten
2. Perencanaan kebijakan kependudukan daerah.
3. Penentuan target kinerja luaran dan sasaran program pembangunan daerah terkait pengarusutamaan program pembangunan *pro poor*, *pro job*, dan *pro growth* dalam rangka upaya penanggulangan kemiskinan daerah.
4. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik dan jaminan sosial.
5. Pengembangan kelembagaan partisipasi pembangunan.

C. RUANG LINGKUP

Profil perkembangan kependudukan disusun dengan batasan penduduk Kabupaten Karanganyar sampai dengan kondisi 31 Desember 2022 sesuai yang telah diamanatkan pada pasal 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar meliputi :

- 1) Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
- 2) Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
- 3) Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. SUMBER DATA

1. Sumber utama dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 adalah data registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) operasional status hingga 31 Desember 2022. Data penduduk tersebut sebelumnya telah dikonsolidasikan dengan data center Kementerian Dalam Negeri (hasil perekaman e-KTP). Dengan demikian kondisi data yang disajikan dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini belum tentu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya di lapangan, karena sangat tergantung pada keaktifan dan kedisiplinan penduduk dalam melaporkan setiap peristiwa penting dan peristiwa kependudukan dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar.
2. Data kependudukan dan data pendukung lain yang berasal dari lintas sector terkait.

E. PENGERTIAN UMUM TERHADAP ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Karanganyar.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Karanganyar.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
Penyajian data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri
5. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan public dan pembangunan sector lain.
6. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
- 7 Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa Kartu Identitas atau Surat Keterangan Kependudukan
8. Pencatatan Sipil adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam Register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.
9. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
10. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.

11. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal
12. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
13. Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
14. Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
15. Mobilitas Penduduk Non Permanen (Circulation/ Sirkuler) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik (commuting) dan menginap/mondok.
16. Pertumbuhan Penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi netto.
17. Angka Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
18. Proporsi Penduduk adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu seperti umur dan jenis kelamin.
19. Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

20. Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih). Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
21. Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

F. SISTEMATIKA

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar memuat :

1. Bab I Pendahuluan memuat:
Latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup dan pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan
2. Bab II Gambaran Umum Daerah memuat
Letak geografis daerah, kondisi demografi daerah, gambaran ekonomi daerah dan potensi daerah
3. Bab III Sumber Data dan Komponen Kependudukan memuat
Sumber data memuat penjelasan sumber data yang digunakan untuk penyusunan profil perkembangan kependudukan
4. Bab IV Perkembangan Kependudukan memuat
 - (1) Jumlah dan Persebaran Penduduk
Meliputi jumlah penduduk menurut wilayah dan jenis kelamin, kepadatan penduduk, laju pertumbuhan penduduk,
 - (2) Penduduk menurut karakteristik demografi
Meliputi jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, penduduk berdasarkan struktur umur, rasio jenis kelamin, piramida penduduk, rasio ketergantungan,

(3) Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin

Meliputi penduduk menurut status kawin, angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum, angka perceraian kasar, angka perceraian umum

(4) Keluarga

Meliputi jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga, karakteristik kepala keluarga berdasarkan usia, karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin, karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan,

(5) Penduduk menurut karakteristik sosial

Meliputi jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan, jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan

(6) Kelahiran

(7) Kematian

(8) Mobilitas Penduduk

5. Bab V Kepemilikan Dokumen Kependudukan

A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

B. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

6. Bab VI Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

1. Letak

Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara 1100 40" – 1100 70" Bujur Timur dan 70 28" - 70 46" Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 220 – 310.

Kabupaten Karanganyar berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten/Kota sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
- Sebelah Timur : Kabupaten Magetan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo
- Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta

2. Curah Hujan

Berdasarkan data dari 6 stasiun pengukur yang ada di Kabupaten Karanganyar, banyaknya hari hujan selama tahun 2019 adalah 115,6 hari dengan rata-rata curah hujan 7.231,4 mm, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Pebruari dan April. Sedangkan yang terendah pada Bulan Agustus dan September.

3. Ketinggian Wilayah

Rata –rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 m, adapun wilayah terendah di kabupaten karanganyar berada di kecamatan Jaten yang hanya 90 m dan wilayah tertinggi berada di kecamatan tawangmangu yang mencapai 2000 m diatas permukaan laut.

4. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha, yang terdiri dari:

- Tanah sawah seluas: 22.340,45 Ha
- Tanah kering seluas: 55.038,19 Ha

Sedangkan tanah sawah terdiri dari:

- Irigasi teknis :19.212,5 Ha,
- non teknis : 1.895,60Ha,
- Tidak berpengairan : 1.232,34 Ha.

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar hasil konsolidasi dari Kementerian Dalam Negeri adalah sebanyak 943.391 jiwa yang terdiri dari:

- Penduduk Laki-Laki sebanyak 470.351 jiwa
- Penduduk Perempuan sebanyak 473.040 jiwa.

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Karanganyar sebanyak 87.640 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Jenawi sebanyak 28.293 jiwa.

C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Kabupaten Karanganyar memiliki semboyan Intanpari yang merupakan kepanjangan dari Industri, Pertanian dan Pariwisata. Titik berat ekonomi penduduk di Kabupaten Karanganyar adalah di bidang industri, pertanian dan pariwisata.

D. POTENSI DAERAH

1. Potensi Industri

Perindustrian memegang peran yang sangat penting bagi peningkatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Industri terbanyak dalam masyarakat adalah industri kecil yang dilaksanakan oleh rumah tangga dengan produksi dan pendapatan relative lebih rendah. Industri menengah dan besar relative sedikit jika dibandingkan dengan industri kecil baik yang bersifat formal

maupun non formal. Berdasarkan data yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar, industri menengah dan besar telah terjadi peningkatan sebesar 148 jenis ekspor dari sekitar 136 jenis ekspor dari perusahaan industri menengah dan besar atau terjadi peningkatan 8,82 persen.

Peningkatan jenis ekspor dari industri menengah, besar dan kecil sudah sangat jelas dan dapat membantu pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam menangani permasalahan tenaga kerja. Selain itu jumlah investasi yang juga mengalami peningkatan. Di Kabupaten Karanganyar banyak berdiri industri besar dan sedang. Industri besar ada 73 unit dan industri sedang ada 82 unit yang tersebar di wilayah kecamatan Kabupaten Karanganyar. Kecamatan yang banyak terdapat industri besar dan sedang adalah Kecamatan Jaten sebanyak 85 unit, Kecamatan Kebakkramat 21 unit dan Kecamatan Gondangrejo 16 unit. Produk utama industri besar dan sedang yang paling banyak adalah tekstil/produk dari tekstil. Produk utama lainnya yang cukup besar adalah industri makanan jadi dan mie, kemudian industri dari kayu dan mebelair.

2. Potensi Pertanian

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor primer masih memberikan kontribusi yang cukup besar pada perekonomian di Kabupaten Karanganyar.

Sektor pertanian dirinci menjadi beberapa subsector yaitu:

- a. Tanaman bahan makanan
- b. Perkebunan
- c. Kehutanan
- d. Peternakan
- e. Perikanan

Pertanian tanaman bahan makanan merupakan salah satu sektor dimana produk yang dihasilkan menjadi kebutuhan pokok hidup rakyat. Kabupaten

Karanganyar sebagian tanahnya merupakan tanah pertanian yang memiliki potensi cukup baik bagi pengembangan tanaman agro industry.

3. Potensi Pariwisata

a. Hutan Wisata

- 1) Puncak Lawu di Gondosuli Tawangmangu
- 2) Pringgodani di Blumbang Tawangmangu
- 3) Sekipan di Kalisoro Tawangmangu
- 4) Gunung Bromo di Delingan Karanganyar
- 5) Grojogan Sewu di Kalisoro Tawangmangu

b. Wisata Alam

- 1) Monumen Tanah Kritis di Jumantono Karanganyar
- 2) Sendang Kuning di Karangpandan
- 3) Air Terjun Temanten di Gumeng Jenawi
- 4) Tlogo Madirdo di Ngargoyoso
- 5) Air Terjun Jumok di Ngargoyoso
- 6) Air Terjun Parangijo di Ngargoyoso

c. Sumber Air Panas

- 1) Pablengan di Matesih
- 2) Balong di Jenawi
- 3) Cumpleng di Jenawi

d. Goa

- 1) Goa Cokrokembang di Anggrasmanis Jenawi
- 2) Goa Kendalisodo di Gumeng Jenawi
- 3) Goa Tlorong di Lempong Jenawi

e. Peninggalan Purbakala

- 1) Candi Sukuh di Berjo Ngargoyoso

- 2) Candi Cetho di Gumeng Jenawi
- 3) Candi Palanggaten di Ngargoyoso
- 4) Candi Menggung di Bener Tawangmangu
- 5) Situs Watukandang di Karangbangun Matesih
- 6) Penggalan Fosil di Dayu Gondangrejo

f. Ziarah

- 1) Astana Mangadeg di Girilayu Matesih
- 2) Astana Girilyu di Girilayu Matesih
- 3) Astana Derpoyudan di Kwadungan Kerjo
- 4) Astana Temuireng di Popongan Karanganyar
- 5) Astana Randusongo di Gaum Tasikmadu
- 6) Krendowahono di Gondangrejo
- 7) Bulakkragan di Gondangrejo
- 8) Jabal kanil di Tawangmangu

BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

Peraturam Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan menyebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari registrasi, non registrasi dan lintas sector.

Data hasil registrasi penduduk bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Data dari lintas sector sebagaimana diperoleh dari sector lain yang terkait antara lain Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Badan Pusat Statistik. Elemen data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan meliputi data yang berhubungan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk dan variable mobilitas penduduk. Variabel Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, pindah masuk dan pindah keluar. Sedangkan variable kualitas adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Data tersebut harus dipakai untuk segala keperluan termasuk dalam pelayanan public, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Dalam penyusunan ProfilPerkembangan Kependudukan ini

menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2022 dan data-data dari instansi terkait.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian) dan migrasi/perpindahan penduduk. Dalam pembahasan tentang kuantitas penduduk ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah, sehingga dapat diketahui apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat dilihat dari Jumlah dan Proporsi penduduk menurut jenis kelamin, Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk.

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 berdasarkan hasil konsolidasi dari Dirjend. Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia adalah sebanyak 943.391 jiwa, yang terdiri dari 470.351 jiwa laki-laki dan 473.040 jiwa perempuan, yang tersebar di 17 wilayah kecamatan dan 177 wilayah desa/kelurahan.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATIPURO	17.822	17.469	35.291
2	JATİYOSO	21.506	21.233	42.739
3	JUMAPOLO	22.599	22.208	44.807
4	JUMANTONO	25.767	25.735	51.502
5	MATESIH	22.886	22.949	45.835
6	TAWANGMANGU	24.514	24.352	48.866
7	NGARGOYOSO	18.944	18.954	37.898
8	KARANGPANDAN	22.406	22.781	45.187
9	KARANGANYAR	43.428	44.212	87.640
10	TASIKMADU	32.449	32.924	65.373
11	JATEN	40.427	41.174	81.601
12	COLOMADU	33.481	34.548	68.029
13	GONDANGREJO	41.703	41.327	83.030
14	KEBAKKRAMAT	32.850	33.425	66.275
15	MOJOGEDANG	36.055	36.119	72.174
16	KERJO	19.369	19.482	38.851
17	JENAWI	14.145	14.148	28.293
	JUMLAH	470.351	473.040	943.391

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan Karanganyar memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 87.640 jiwa. Hal ini disebabkan karena wilayah Kecamatan Karanganyar merupakan wilayah yang sedang berkembang. Pembangunan perumahan baru, perdagangan, perkantoran, industri dan berada di wilayah Kecamatan Karanganyar serta akses untuk ke Kota Surakarta lebih mudah. Faktor tersebut menyebabkan penduduk pendatang lebih memilih untuk bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Karanganyar. Sebaliknya wilayah Kecamatan Jenawi mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu 28.293 jiwa. Wilayah ini jauh dari ibukota Kabupaten Karanganyar dan masuk pada daerah pegunungan yang agak sulit untuk dijangkau. Oleh karena itu banyak yang tidak menyukai

bertempat tinggal di wilayah kecamatan ini. Distribusi penduduk Kabupaten Karanganyar per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan
Kabupaten Karanganyar

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	NGEPUNGSARI	JATIPURO	1.774	1.778	3.552
2	JATIPURWO	JATIPURO	1.843	1.845	3.688
3	JATIPURO	JATIPURO	1.926	1.918	3.844
4	JATISOBO	JATIPURO	2.328	2.285	4.613
5	JATIWARNO	JATIPURO	1.963	1.871	3.834
6	JATIMULYO	JATIPURO	1.424	1.387	2.811
7	JATISUKO	JATIPURO	1.514	1.415	2.929
8	JATIHARJO	JATIPURO	1.297	1.285	2.582
9	JATIKUWUNG	JATIPURO	1.651	1.611	3.262
10	JATIROYO	JATIPURO	2.102	2.074	4.176
Jumlah			17.822	17.469	35.291

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATISAWIT	JATİYOSO	1.877	1.824	3.701
2	PETUNG	JATİYOSO	1.891	1.834	3.725
3	WONOKELING	JATİYOSO	1.990	1.979	3.969
4	JATİYOSO	JATİYOSO	2.178	2.214	4.392
5	TLOBO	JATİYOSO	1.625	1.655	3.280
6	WONOREJO	JATİYOSO	3.686	3.687	7.373
7	BERUK	JATİYOSO	2.580	2.503	5.083
8	KARANGSARI	JATİYOSO	2.780	2.696	5.476
9	WUKIRSAWIT	JATİYOSO	2.899	2.841	5.740
Jumlah			21.506	21.233	42.739

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PASEBAN	JUMAPOLO	1.468	1.398	2.866

2	LEMAHBANG	JUMAPOLO	1.630	1.630	3.260
3	JATIREJO	JUMAPOLO	2.131	2.056	4.187
4	KWANGSAN	JUMAPOLO	2.450	2.430	4.880
5	KARANGBANGUN	JUMAPOLO	1.481	1.472	2.953
6	PLOSO	JUMAPOLO	1.457	1.459	2.916
7	GIRIWONDO	JUMAPOLO	1.589	1.544	3.133
8	KADIPIRO	JUMAPOLO	1.909	1.864	3.773
9	JUMANTORO	JUMAPOLO	2.146	2.063	4.209
10	KEDAWUNG	JUMAPOLO	1.567	1.579	3.146
11	JUMAPOLO	JUMAPOLO	3.133	3.109	6.242
12	BAKALAN	JUMAPOLO	1.638	1.604	3.242
Jumlah			22.599	22.208	44.807

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SEDAYU	JUMANTONO	2.708	2.725	5.433
2	KEBAK	JUMANTONO	2.082	2.092	4.174
3	GEMANTAR	JUMANTONO	1.923	1.922	3.845
4	TUNGGULREJO	JUMANTONO	2.734	2.759	5.493
5	GENENGAN	JUMANTONO	2.403	2.396	4.799
6	NGUNUT	JUMANTONO	2.096	2.131	4.227
7	TUGU	JUMANTONO	2.707	2.740	5.447
8	SUKOSARI	JUMANTONO	1.792	1.795	3.587
9	SAMBIREJO	JUMANTONO	2.020	2.010	4.030
10	BLORONG	JUMANTONO	2.348	2.286	4.634
11	SRINGIN	JUMANTONO	2.954	2.879	5.833
Jumlah			25.767	25-735	51.502

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	NGADILUWIH	MATESIH	3.181	3.229	6.410
2	DAWUNG	MATESIH	2.205	2.210	4.415
3	MATESIH	MATESIH	3.671	3.702	7.373
4	KARANGBANGUN	MATESIH	3.006	2.996	6.002
5	KORIPAN	MATESIH	2.283	2.287	4.570
6	GIRILAYU	MATESIH	1.976	1.981	3.957
7	PABLENGAN	MATESIH	2.586	2.545	5.131
8	PLOSOREJO	MATESIH	2.424	2.490	4.914
9	GANTIWARNO	MATESIH	1.554	1.509	3.063
Jumlah			22.886	22.949	45.835

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BLUMBANG	TAWANGMANGU	2.201	2.197	4.398

2	KALISORO	TAWANGMANGU	2.273	2.210	4.483
3	TAWANGMANGU	TAWANGMANGU	4.593	4.692	9.285
4	GONDOSULI	TAWANGMANGU	1.923	1.853	3.776
5	SEPANJANG	TAWANGMANGU	2.061	2.057	4.118
6	BANDARDAWUNG	TAWANGMANGU	2.123	2.179	4.302
7	KARANGLO	TAWANGMANGU	1.991	2.024	4.015
8	NGLEBAK	TAWANGMANGU	2.777	2.686	5.463
9	PLUMBON	TAWANGMANGU	2.447	2.414	4.861
10	TENGKLIK	TAWANGMANGU	2.125	2.040	4.165
Jumlah			24.514	24.352	48.866

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PUNTUKREJO	NGARGOYOSO	2.183	2.208	4.391
2	BERJO	NGARGOYOSO	3.054	3.045	6.099
3	GIRIMULYO	NGARGOYOSO	2.281	2.226	4.507
4	SEGOROGUNUNG	NGARGOYOSO	960	975	1.935
5	KEMUNING	NGARGOYOSO	3.390	3.419	6.809
6	NGLEGOK	NGARGOYOSO	2.307	2.234	4.541
7	DUKUH	NGARGOYOSO	1.096	1.185	2.281
8	JATIREJO	NGARGOYOSO	1.174	1.196	2.370
9	NGARGOYOSO	NGARGOYOSO	2.499	2.466	4.965
Jumlah			18.944	18.954	37.898

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BANGSRI	KARANGPANDAN	2.540	2.586	5.126
2	NGEMPLAK	KARANGPANDAN	2.237	2.262	4.499
3	DOPLANG	KARANGPANDAN	1.768	1.897	3.665
4	GERDU	KARANGPANDAN	1.738	1.713	3.451
5	KARANG	KARANGPANDAN	2.280	2.323	4.603
6	SALAM	KARANGPANDAN	1.468	1.476	2.944
7	KARANGPANDAN	KARANGPANDAN	2.890	2.947	5.837
8	TOHKUNING	KARANGPANDAN	2.901	2.916	5.817
9	GONDANGMANIS	KARANGPANDAN	1.416	1.433	2.849
10	DAYU	KARANGPANDAN	1.313	1.376	2.689
11	HARJOSARI	KARANGPANDAN	1.855	1.852	3.707
Jumlah			22.406	22.781	45.187

NO.	KELURAHAN	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	LALUNG	KARANGANYAR	4.695	4.670	9.365

2	BOLONG	KARANGANYAR	2.051	2.136	4.187
3	JANTIHARJO	KARANGANYAR	3.143	3.197	6.340
4	TEGALGEDE	KARANGANYAR	5.257	5.190	10.447
5	JUNGKE	KARANGANYAR	3.071	3.063	6.134
6	CANGAKAN	KARANGANYAR	3.402	3.542	6.944
7	KARANGANYAR	KARANGANYAR	2.251	2.472	4.723
8	BEJEN	KARANGANYAR	5.894	6.067	11.961
9	POPONGAN	KARANGANYAR	4.195	4.241	8.436
10	GAYAMDOMPO	KARANGANYAR	3.181	3.143	6.324
11	DELINGAN	KARANGANYAR	2.707	2.832	5.539
12	GEDONG	KARANGANYAR	3.581	3.659	7.240
Jumlah			43.428	44.212	87.640

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BURAN	TASIKMADU	2.768	2.841	5.609
2	PAPAHAN	TASIKMADU	3.854	3.953	7.807
3	NGIJO	TASIKMADU	3.678	3.827	7.505
4	GAUM	TASIKMADU	3.761	3.795	7.556
5	SURUH	TASIKMADU	3.417	3.482	6.899
6	PANDEYAN	TASIKMADU	2.666	2.726	5.392
7	KARANGMOJO	TASIKMADU	3.376	3.324	6.700
8	KALING	TASIKMADU	3.344	3.376	6.720
9	WONOLOPO	TASIKMADU	2.477	2.422	4.899
10	KALIJIRAK	TASIKMADU	3.108	3.178	6.286
Jumlah			32.449	32.924	65.373

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SURUHKALANG	JATEN	2.761	2.801	5.562
2	JATI	JATEN	4.111	4.221	8.332
3	JATEN	JATEN	7.519	7.686	15.205
4	DAGEN	JATEN	2.900	2.855	5.755
5	NGRINGO	JATEN	12.082	12.422	24.504
6	JETIS	JATEN	2.807	2.833	5.640
7	SROYO	JATEN	5.068	5.153	10.221
8	BRUJUL	JATEN	3.179	3.203	6.382
Jumlah			40.427	41.174	81.601

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	NGASEM	COLOMADU	2.630	2.617	5.247
2	BOLON	COLOMADU	3.656	3.765	7.421

3	MALANGJIWAN	COLOMADU	5.233	5.457	10.690
4	PAULAN	COLOMADU	1.581	1.640	3.221
5	GAJAHAN	COLOMADU	1.060	1.090	2.150
6	BLULUKAN	COLOMADU	2.945	3.076	6.021
7	GAWANAN	COLOMADU	3.097	3.215	6.312
8	GEDONGAN	COLOMADU	3.956	4.006	7.962
9	TOHUDAN	COLOMADU	2.812	2.825	5.637
10	BATURAN	COLOMADU	3.902	4.214	8.116
11	KLODRAN	COLOMADU	2.609	2.643	5.252
Jumlah			33.481	34.548	68.029

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOREJO	GONDANGREJO	6.759	6.556	13.315
2	PLESUNGAN	GONDANGREJO	5.154	5.020	10.174
3	JATIKUWUNG	GONDANGREJO	3.525	3.538	7.063
4	SELOKATON	GONDANGREJO	4.619	4.597	9.216
5	BULUREJO	GONDANGREJO	3.339	3.228	6.567
6	REJOSARI	GONDANGREJO	1.735	1.722	3.457
7	JERUKSAWIT	GONDANGREJO	3.055	3.007	6.062
8	KARANGTURI	GONDANGREJO	1.765	1.751	3.516
9	KRAGAN	GONDANGREJO	1.774	1.863	3.637
10	WONOSARI	GONDANGREJO	2.113	2.049	4.162
11	DAYU	GONDANGREJO	1.922	1.956	3.878
12	TUBAN	GONDANGREJO	3.830	3.950	7.780
13	KRENDOWAHONO	GONDANGREJO	2.113	2.090	4.203
Jumlah			41.703	41.327	83.030

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BANJARHARJO	KEBAKKRAMAT	2.212	2.300	4.512
2	ALASTUWO	KEBAKKRAMAT	3.839	3.931	7.770
3	MACANAN	KEBAKKRAMAT	2.926	2.989	5.915
4	NANGSRI	KEBAKKRAMAT	3.355	3.366	6.721
5	KEMIRI	KEBAKKRAMAT	4.716	4.792	9.508
6	KEBAK	KEBAKKRAMAT	2.469	2.599	5.068
7	WARU	KEBAKKRAMAT	3.203	3.293	6.496
8	PULOSARI	KEBAKKRAMAT	2.710	2.711	5.421
9	MALANGGATEN	KEBAKKRAMAT	2.770	2.742	5.512
10	KALIWULUH	KEBAKKRAMAT	4.650	4.702	9.352
Jumlah			32.850	33.425	66.275

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SEWUREJO	MOJOGEDANG	3.235	3.214	6.449

2	NGADIREJO	MOJOGEDANG	2.502	2.572	5.074
3	MOJOGEDANG	MOJOGEDANG	2.144	2.201	4.345
4	POJOK	MOJOGEDANG	3.154	3.133	6.287
5	MOJOROTO	MOJOGEDANG	1.246	1.202	2.448
6	KALIBOTO	MOJOGEDANG	3.353	3.348	6.701
7	BUNTAR	MOJOGEDANG	1.826	1.796	3.622
8	GEBYOG	MOJOGEDANG	3.577	3.538	7.115
9	GENTUNGAN	MOJOGEDANG	2.928	2.911	5.839
10	PENDEM	MOJOGEDANG	2.500	2.558	5.058
11	PERENG	MOJOGEDANG	2.708	2.782	5.490
12	MUNGGUR	MOJOGEDANG	3.264	3.256	6.520
13	KEDUNGJERUK	MOJOGEDANG	3.618	3.608	7.226
Jumlah			36.055	36.119	72.174

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KUTO	KERJO	3.170	3.217	6.387
2	TAMANSARI	KERJO	1.579	1.618	3.197
3	GANTEN	KERJO	1.254	1.261	2.515
4	GEMPOLAN	KERJO	1.639	1.669	3.308
5	PLOSOREJO	KERJO	1.210	1.173	2.383
6	KARANGREJO	KERJO	3.157	3.132	6.289
7	KWADUNGAN	KERJO	1.697	1.734	3.431
8	BOTOK	KERJO	1.438	1.434	2.872
9	SUMBEREJO	KERJO	1.910	1.892	3.802
10	TAWANGSARI	KERJO	2.315	2.352	4.667
Jumlah			19.369	19.482	38.851

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	GUMENG	JENAWI	1.038	1.079	2.117
2	ANGGRASMANIS	JENAWI	1.553	1.550	3.103
3	JENAWI	JENAWI	1.126	1.154	2.280
4	TRENGGULI	JENAWI	1.538	1.510	3.048
5	SIDOMUKTI	JENAWI	1.675	1.609	3.284
6	BALONG	JENAWI	1.732	1.710	3.442
7	SELOROMO	JENAWI	2.037	2.054	4.091
8	MENJING	JENAWI	1.191	1.261	2.452
9	LEMPONG	JENAWI	2.255	2.221	4.476
Jumlah			14.145	14.148	28.293
Jumlah Total Kabupaten			470.351	473.040	943.391

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karanganyar Tahun 2022

b) Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas wilayah. Dengan mengetahui kepadatan penduduk maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Kabupaten Karanganyar memiliki luas 773.78 km² terdiri dari 17 wilayah kecamatan dan 177 wilayah desa/kelurahan dihuni oleh 943.391 jiwa.

Tabel 3
Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	JATIPURO	4.036	35.291	874
2	JATIIYOSO	6.716	42.739	636
3	JUMAPOLO	5.567	44.807	805
4	JUMANTONO	5.355	51.502	962
5	MATESIH	2.627	45.835	1.745
6	TAWANGMANGU	7.003	48.866	698
7	NGARGOYOSO	6.534	37.898	580
8	KARANGPANDAN	3.411	45.187	1.324
9	KARANGANYAR	4.303	87.640	2.036
10	TASIKMADU	2.760	65.373	2.368
11	JATEN	2.555	81.601	3.193
12	COLOMADU	1.564	68.029	4.349
13	GONDANGREJO	5.680	83.030	1.461
14	KEBAKKRAMAT	3.646	66.275	1.817
15	MOJOGE DANG	5.431	72.174	1.310
16	KERJO	4.682	38.851	829
17	JENAWI	5.608	28.293	504
	JUMLAH	77.378	943.391	1.217

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel 3 dapat dilihat tingkat kepadatan Penduduk Kabupaten Karanganyar rata-rata adalah sebesar 1.217 jiwa/km². Dengan arti bahwa setiap 1 km² didiami oleh 1.217 jiwa penduduk.

Persebaran disetiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Colomadu merupakan kecamatan terpadat dengan tingkat kepadatan sebesar 4.349 jiwa/km², diikuti oleh kecamatan Jaten dengan tingkat kepadatan 3.193 jiwa/km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah adalah kecamatan Jenawi yaitu 504 jiwa/km² dan diikuti oleh kecamatan Ngargoyoso yaitu 580 jiwa/km².

Peningkatan kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Karanganyar perlu mendapat perhatian, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna lahan/tanah serta perencanaan pembangunan. Apabila ke tiga aspek tersebut diacuhkan, berdampak pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan, yang dapat beresiko pada kesehatan lingkungan dan persaingan akses fasilitas hidup.

Salah satu penyebab kepadatan penduduk tinggi karena faktor daya tarik lingkungan sosial ekonomi Kabupaten Karanganyar. Kepadatan penduduk berimplikasi pada kebijakan rasio penyediaan fasilitas pelayanan publik dan alokasi sumber daya publik. Sebagai contoh: rasio fasilitas kesehatan dengan jumlah penduduk, rasio fasilitas pendidikan, rasio petugas Linmas, fasilitas sanitasi publik, pengelolaan persampahan, penyediaan perumahan vertikal dan sebagainya. Kepadatan penduduk per kecamatan menjadi pertimbangan komponen indeks penentuan pagu anggaran pembangunan berbasis wilayah. Rasio cakupan pelayanan sanitasi dasar juga harus diprioritaskan pada wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi, untuk mengurangi resiko kejadian penyakit menular.

c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Kegunaannya untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Pertumbuhan penduduk secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor non demografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan).

Tabel 4
Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Th Sekarang	Jumlah Penduduk Th Sebelum	Laju Pertumbuhan Penduduk
1	JATIPURO	35.291	35.307	-0,045%
2	JATIOSO	42.739	42.510	0,539%
3	JUMAPOLO	44.807	44.762	0,101%
4	JUMANTONO	51.502	51.024	0,937%
5	MATESIH	45.835	45.792	0,094%
6	TAWANGMANGU	48.866	48.557	0,636%
7	NGARGOYOSO	37.898	37.660	0,632%
8	KARANGPANDAN	45.187	44.656	1,189%
9	KARANGANYAR	87.640	86.363	1,479%
10	TASIKMADU	65.373	64.370	1,558%
11	JATEN	81.601	80.999	0,743%
12	COLOMADU	68.029	67.456	0,849%
13	GONDANGREJO	83.030	81.874	1,412%
14	KEBAKKRAMAT	66.275	65.837	0,665%
15	MOJOGEDANG	72.174	71.569	0,845%
16	KERJO	38.851	38.834	0,044%
17	JENAWI	28.293	28.201	0,326%
Jumlah		943.391	935.771	0,814%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Data penduduk ini juga sangat vital jika dikaitkan dengan program BPJS yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah.

(1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Karanganyar menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0 - 4	33.304	30.942	64.246
2	5 - 9	36.599	34.624	71.223
3	10 - 14	37.805	35.906	73.711
4	15 - 19	34.318	33.345	67.663
5	20 - 24	35.871	34.393	70.264
6	25 - 29	33.736	32.996	66.732
7	30 - 34	31.900	31.777	63.677
8	35 - 39	34.175	34.447	68.622
9	40 - 44	38.041	38.148	76.189
10	45 - 49	32.771	32.786	65.557
11	50 - 54	31.946	32.980	64.926
12	55 - 59	26.298	29.257	55.555
13	60 - 64	23.231	24.868	48.099
14	65 - 69	17.096	17.428	34.524
15	70 - 74	11.081	11.649	22.730
16	>= 75	12.179	17.494	29.673
	JUMLAH	470.351	473.040	943.391

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Tabel 6
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14	107.708	101.472	209.180
2	15 - 64	322.287	324.997	647.284
3	> = 65	40.356	46.571	86.927
	Jumlah	470.351	473.040	943.391

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yaitu 647.284 jiwa dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Jumlah penduduk usia muda yaitu dibawah usia 15 tahun sebanyak 209.180 jiwa dan penduduk usia tua pada kelompok umur lebih dari 65 tahun sebanyak 86.927 jiwa

Komposisi penduduk usia kurang dari 15 tahun yang cukup besar tersebut harus menjadi perhatian khusus karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan skill dan kualitas sumberdaya manusia yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk pemenuhan hal tersebut diperlukan asupan gizi yang baik, pendidikan, kesehatan dan ketrampilan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup baik. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja akan mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disamping itu pemerintah Kabupaten Karanganyar juga harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Penduduk usia muda ini juga perlu mendapatkan perhatian serius. Terutama dalam bidang kesehatan, gizi dan pendidikan .

(2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada suatu waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Data rasio jenis kelamin sangat berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Informasi mengenai Rasio Jenis Kelamin juga penting untuk diketahui oleh para politisi terutama meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Komposisi jumlah penduduk yang berimbang, dan partisipasi aktif laki-laki dan perempuan dalam setiap proses pembangunan akan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan. Namun sebaliknya, kurang berperannya salah satu pihak akan memperlambat proses pembangunan, bahkan dapat menjadi beban pembangunan. Umumnya penentu kebijakan menganggap bahwa seluruh kebijakan dan program pembangunan telah dibuat netral gender, sehingga tidak perlu lagi menggunakan perspektif gender. Kenyataannya perempuan tidak memperoleh manfaat dari hasil pembangunan yang sama dengan laki-laki. Akibatnya terjadi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan gender tersebut sebenarnya dapat dikurangi bahkan dihilangkan bila dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan program pembangunan menggunakan perspektif gender. Perbandingan jenis kelamin (Sex Ratio) Kabupaten Karanganyar adalah sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 7
Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	RJK
1	0-4	33.304	30.942	64.246	107,63
2	5-9	36.599	34.624	71.223	105,7
3	10-14	37.805	35.906	73.711	105,29
4	15-19	34.318	33.345	67.663	102,92
5	20-24	35.871	34.393	70.264	104,3
6	25-29	33.736	32.996	66.732	102,24
7	30-34	31.900	31.777	63.677	100,39
8	35-39	34.175	34.447	68.622	99,21
9	40-44	38.041	38.148	76.189	99,72
10	45-49	32.771	32.786	65.557	99,95
11	50-54	31.946	32.980	64.926	96,86
12	55-59	26.298	29.257	55.555	89,89
13	60-64	23.231	24.868	48.099	93,42
14	65-69	17.096	17.428	34.524	98,1
15	70-74	11.081	11.649	22.730	95,12
16	>=75	12.179	17.494	29.673	69,62
Jumlah		470.351	473.040	943.391	99,43

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Karanganyar adalah sebesar 99.64 yang artinya bahwa dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 99 orang penduduk laki-laki. Pada kelompok umur penduduk lanjut usia (diatas 70 tahun) lebih banyak penduduk perempuan. Hal ini membuktikan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki adalah benar, karena

secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0 – 4 tahun, Sex Rasio sebesar 107.09 yang artinya terdapat 107 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara biologis, jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan bayi perempuan.

(3) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun keatas) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (penduduk usia < 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase Dependency Ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Menurut usia, Rasio Ketergantungan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua. Dari perhitungan Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua dapat diketahui kelompok umur mana yang berkontribusi paling besar atau sedikit dalam rasio ketergantungan total.

Berikut adalah data penduduk Kabupaten Karanganyar yang sudah dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur, yaitu kelompok umur muda

(0 – 14 tahun), kelompok umur produktif (15 – 64 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas).

Tabel 8
Proporsi Umur Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14	107.708	101.472	209.180
2	15 - 64	322.287	324.997	647.284
3	> = 65	40.356	46.571	86.927
	Jumlah	470.351	473.040	943.391

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa sebanyak 647.284 jiwa (68,61 %) jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar berusia produktif (usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan). Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk belum produktif (0-14) sebesar 209.180 jiwa (22,17 %) dan berusia tidak produktif (65 tahun keatas) sebesar 86.927 jiwa (9,21 %) .

Jika dilihat menurut jenis kelamin maka jumlah penduduk usia produktif perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki usia produktif. Sedangkan untuk usia muda (0-14 tahun) jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan penduduk laki-laki. Dan penduduk usia tua terlihat bahwa jumlah penduduk penduduk laki-laki lebih sedikit dari penduduk perempuan.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan

upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan usia dini juga akan berakibat besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orangtua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga. Dalam hal ini konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto). Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran.

(1) Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Tabel 9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Belum Kawin	211.098	173.374	384.472	40,75
2	Kawin	240.122	244.339	484.461	51,35
3	Cerai Hidup	7.603	11.305	18.908	2,00
4	Cerai Mati	11.528	44.022	55.550	5,88
	Jumlah	470.351	473.040	943.391	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2021

Dari Tabel 9 menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Karanganyar paling banyak berstatus kawin yaitu sebanyak 484.461 jiwa (51.35%). Apabila dilihat menurut jenis kelamin terlihat bahwa proporsi penduduk laki-laki berstatus kawin lebih rendah dibandingkan perempuan. Sementara penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini mungkin disebabkan karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan sebab secara umum laki-laki ke depannya akan menjadi Kepala Rumah Tangga sehingga memiliki tanggung jawab untuk membiayai kebutuhan keluarga dan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga. Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal isteri, lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan dengan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi. Proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.

c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, hidup dalam satu rumah tangga , berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi 2 yaitu :

- a) Keluarga Kecil (Nuclear Family) atau Conjugal Family, dimana unit keluarga terdiri dari suami, isteri dan anak-anak mereka.
- b) Keluarga Besar (Extended Family) atau Conguine Family, yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang, yang meliputi orantua, anak, kakek nenek, paman, bibi, kemenakan dan seterusnya yang berdasarkan pertalian darah.

Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai invervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya dijadikan gambaran kesejahteraan keluarga. Semakin sedikit anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan.

Tabel 10
Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	RATA-RATA ANGGOTA PER KK
1	JATIPURO	35.291	11.901	2,96
2	JATIOSO	42.739	13.816	3,09
3	JUMAPOLO	44.807	14.512	3,08
4	JUMANTONO	51.502	16.726	3,08
5	MATESIH	45.835	14.529	3,15
6	TAWANGMANGU	48.866	15.851	3,08
7	NGARGOYOSO	37.898	12.259	3,09
8	KARANGPANDAN	45.187	14.563	3,1
9	KARANGANYAR	87.640	28.577	3,06
10	TASIKMADU	65.373	21.830	2,99
11	JATEN	81.601	27.631	2,95
12	COLOMADU	68.029	22.993	2,95
13	GONDANGREJO	83.030	27.647	3
14	KEBAKKRAMAT	66.275	22.047	3
15	MOJOGEDANG	72.174	22.779	3,16
16	KERJO	38.851	12.761	3,04
17	JENAWI	28.293	8.935	3,16
	JUMLAH	943.391	309.357	3,04

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

(2) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Usia

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga diperlukan untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain. Sedangkan karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarganya.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan dapat menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi dan penyebabnya.

Tabel 11
Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 - 19	77	53	130
2	20 - 24	2.088	412	2.500
3	25 - 29	12.409	969	13.378
4	30 - 34	22.737	1.457	24.194
5	35 - 39	27.365	2.153	29.518
6	40 - 44	34.309	3.392	37.701
7	45 - 49	32.140	4.149	36.289
8	50 - 54	30.723	5.342	36.065
9	55 - 59	26.824	6.699	33.523
10	60 - 64	23.606	7.476	31.082
11	65 - 69	18.001	6.979	24.980
12	70 - 74	11.821	5.830	17.651
13	> 75	12.076	10.270	22.346
	Jumlah	254.176	55.181	309.357

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa secara umum Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 37.701 jiwa. . Proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 34.309 jiwa. Proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 tahun ke atas, sebesar jiwa. Keberadaan 10.270 jiwa Kepala Keluarga berumur 75 tahun ke atas mengindikasikan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Karanganyar tinggi.

Keberadaan kepala keluarga perempuan (kelompok PEKA/Perempuan Kepala Keluarga) sebanyak 55.181 jiwa (17.83 %).

Kelompok ini perlu perhatian khusus terkait program-program bantuan sosial, karena Perempuan Kepala Keluarga termasuk kategori kelompok rentan terpinggirkan dalam hal akses kebijakan sosial pemerintah. Keberadaan kepala keluarga perempuan ini mengindikasikan terjadinya cerai hidup atau cerai mati, serta kemandirian wanita untuk tidak berkeluarga.

(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan. Selain itu dapat juga diketahui penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut gambaran tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu trend gaya hidup modern yakni perempuan yang hidup melajang (tidak/belum kawin).

Tabel 12
Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan

Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATIPURO	9.975	1.926	11.901
2	JATİYOSO	12.228	1.588	13.816
3	JUMAPOLO	12.087	2.425	14.512
4	JUMANTONO	14.003	2.723	16.726
5	MATESIH	11.947	2.582	14.529
6	TAWANGMANGU	13.248	2.603	15.851
7	NGARGOYOSO	10.446	1.813	12.259
8	KARANGPANDAN	12.033	2.530	14.563
9	KARANGANYAR	23.065	5.512	28.577
10	TASIKMADU	17.490	4.340	21.830
11	JATEN	22.061	5.570	27.631
12	COLOMADU	17.921	5.072	22.993
13	GONDANGREJO	22.726	4.921	27.647
14	KEBAKKRAMAT	17.994	4.053	22.047
15	MOJOGEDANG	18.954	3.825	22.779
16	KERJO	10.385	2.376	12.761
17	JENAWI	7.613	1.322	8.935
	JUMLAH	254.176	55.181	309.357

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel 12 tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas jumlah kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar adalah laki-laki yaitu sebesar 254.176 kepala keluarga (82,16 %), sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 55.181 (17,83 %).

(4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik

kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 13
Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Kawin	3.808	2.126	5.934
2	Kawin	234.190	9.654	243.844
3	Cerai Hidup	6.285	9.048	15.333
4	Cerai Mati	9.893	34.353	44.246
	JUMLAH	254.176	55.181	309.357

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel 13 terlihat bahwa pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar berstatus kawin yaitu sebanyak 243.844 atau (78,82 %), sedangkan kepala keluarga berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 5.934 (1,92 %).

Namun hal ini perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau dia hidup sendirian. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga menggantikan orangtuanya yang meninggal dunia, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase Kepala Keluarga perempuan berstatus cerai matih jauh lebih besar yaitu sebanyak 34.353 kepala keluarga dibandingkan laki-laki sebanyak 9.893 kepala keluarga.

Diduga kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki menyebabkan perbedaan persentase tersebut. Selain itu perempuan

yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, mempunyai pertimbangan untuk melakukan kawin ulang terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggung jawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi. Faktor yang lain adalah mereka yang berstatus cerai mati biasanya terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah kembali. Untuk kepala keluarga perempuan kemungkinan juga apabila suami bekerja di luar kabupaten/provinsi atau luar negeri yang mengharuskan mereka tinggal cukup lama sehingga jabatan kepala keluarga dialihkan ke isteri.

(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan.

Tabel 14
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	5.009	5.963	10.972	3,55
2	Belum Tamat SD	2.465	2.183	4.648	1,5
3	Tamat SD/Sederajat	87.196	26.720	113.916	36,82
4	SLTP/Sederajat	60.173	8.200	68.373	22,1
5	SLTA/Sederajat	73.811	8.759	82.570	26,69
6	Diploma I/II	1.080	225	1.305	0,42
7	Akademi/Diploma III	5.967	940	6.907	2,23
8	Diploma IV/Strata I	16.578	1.995	18.573	6
9	Strata II	1.763	177	1.940	0,62
10	Strata III	134	19	153	0,04
	Jumlah	254.176	55.181	309.357	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kepala keluarga mayoritas berpendidikan terakhir tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 113.916 kepala keluarga (36,82 %). Dari perbandingan dalam satu kelompok, mayoritas kepala keluarga laki-laki sebesar sebanyak 87.196 kepala keluarga berpendidikan terakhir tamat SD/Sederajat, sedangkan mayoritas kepala keluarga perempuan sebesar 26.720 kepala keluarga juga berpendidikan terakhir SD/Sederajat. Selanjutnya disusul oleh kepala keluarga yang berpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 82.570 (26.69 %) dan kepala keluarga yang tamat SLTP/Sederajat sebanyak 68.373 (22,1 %) kepala keluarga. Kepala keluarga yang paling sedikit adalah yang berpendidikan Strata III yaitu sebanyak 153 (0,04 %). Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga kemungkinan besar mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah

akan bekerja di sektor informal. Kelompok ini perlu difasilitasi untuk program kegiatan daerah terkait peningkatan pendapatan keluarga.. Dengan bekal pendidikan rendah sangat sulit memenangkan persaingan di sektor formal.

7. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 15
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	962	1.158	2.120
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	34	9.327	9.361
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.328	495	1.823
4	PENSIUNAN	4.916	1.033	5.949
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	6.359	894	7.253
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1.363	4	1.367
7	KEPOLISIAN RI	852	10	862
8	PERDAGANGAN	4.777	2.004	6.781
9	PETANI/PEKEBUN	48.081	13.929	62.010
10	PETERNAK	147	74	221
11	NELAYAN/PERIKANAN	8	3	11
12	INDUSTRI	589	160	749
13	KONSTRUKSI	324	9	333
14	TRANSPORTASI	521	1	522
15	KARYAWAN SWASTA	124.477	15.295	139.772
16	KARYAWAN BUMN	1.127	43	1.170
17	KARYAWAN BUMD	284	21	305
18	KARYAWAN HONORER	401	46	447
19	BURUH HARIAN LEPAS	18.637	4.986	23.623
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	1.019	340	1.359
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	8	1	9
22	BURUH PETERNAKAN	17	0	17
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	39	41
24	TUKANG CUKUR	7	0	7
25	TUKANG LISTRIK	13	0	13
26	TUKANG BATU	289	0	289
27	TUKANG KAYU	171	0	171
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0	2
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	14	0	14
30	TUKANG JAHIT	62	48	110
31	TUKANG GIGI	2	1	3
32	PENATA RIAS	1	4	5
33	PENATA BUSANA	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	4	0	4

35	MEKANIK	73	1	74
36	SENIMAN	70	7	77
37	TABIB	3	0	3
38	PARAJI	1	0	1
39	PERANCANG BUSANA	2	0	2
40	PENTERJEMAH	1	0	1
41	IMAM MASJID	2	0	2
42	PENDETA	95	9	104
43	PASTOR	2	0	2
44	WARTAWAN	30	3	33
45	USTADZ/MUBALIGH	17	0	17
46	JURU MASAK	4	27	31
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0
49	ANGGOTA DPD	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET/KEMENTERIAN	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0
58	BUPATI	1	0	0
59	WAKIL BUPATI	1	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	17	0	17
64	DOSEN	472	51	523
65	GURU	1.739	396	2.135
66	PILOT	4	0	4
67	PENGACARA	21	1	22
68	NOTARIS	9	4	13
69	ARSITEK	7	0	7
70	AKUNTAN	0	0	0
71	KONSULTAN	9	0	9
72	DOKTER	165	30	195
73	BIDAN	0	20	20

74	PERAWAT	125	35	160
75	APOTEKER	14	4	18
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	1	1
77	PENYIAR TV	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0
79	PELAUT	94	0	94
80	PENELITI	2	0	2
81	SOPIR	985	0	985
82	PIALANG	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0
84	PEDAGANG	2.088	722	2.810
85	PERANGKAT DESA	1.570	44	1.614
86	KEPALA DESA	128	0	128
87	BIARAWATI	0	0	0
88	WIRASWASTA	28.195	3.443	31.638
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI	1.399	452	1.851
90	ARTIS	4	0	4
91	ATLIT	3	0	3
92	PEKERJAAN LAINNYA	26	6	32
		254.176	55.181	309.357

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan status bekerja kepala keluarga dimana sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar berstatus bekerja sebanyak 296.053 (95,69 %). Sedangkan sebanyak 13.304 kepala keluarga tidak atau belum bekerja , yang terdiri dari 2.120 belum/tidak bekerja, sebanyak 9.361 mengurus rumah tangga dan sebanyak 1.823 pelajar/mahasiswa.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, maka jumlah kepala keluarga laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kepala keluarga perempuan yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga

sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan.

Jika dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar yang paling banyak adalah karyawan swasta yaitu 139.772 kepala keluarga. Sedangkan urutan selanjutnya adalah sebagai petani/pekebun sebanyak 62.010 kepala keluarga dan buruh harian lepas sebanyak 23.623 kepala keluarga.

Selanjutnya yang perlu menjadi perhatian adalah adanya kepala keluarga yang belum/tidak bekerja sebanyak 1.979 kepala keluarga dan kepala keluarga yang berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 1.823 kepala keluarga tersebut. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Karanganyar perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang belum/tidak bekerja dan pelajar/mahasiswa, walaupun proporsinya sangat kecil. Kepala keluarga yang tidak/belum bekerja bisa disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang sudah tua dan tidak mampu lagi untuk bekerja. Untuk mereka itu perlu diberikan intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak/belum bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mungkin bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari kalau tidak memiliki penghasilan. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Karanganyar perlu membuat perencanaan kebutuhan dasar tersebut.

d) Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

(1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk memiliki peluang lebih dalam persaingan tenaga kerja. Implikasinya, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan penduduk semakin tinggi modal dasar pembangunan suatu daerah. Dengan demikian salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk agar menjadi modal dasar pembangunan adalah dengan memajukan bidang pendidikan. Dengan kata lain pendidikan sebagai *human invesment* merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan.

Jumlah penduduk yang besar jika tidak didukung dengan ketrampilan dan pengetahuan akan menjadi beban. Pertambahan jumlah penduduk usia sekolah setiap tahun merupakan beban berat yang harus dihadapi. Pertambahan penduduk usia sekolah tersebut menuntut tersedianya fasilitas-fasilitas pendidikan (sekolah, guru, buku, dsb).

Gambaran tentang kualitas penduduk Kabupaten Karanganyar menurut pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekoah	93.182	95.328	188.510
2	Belum Tamat SD/Sederajat	42.859	42.631	85.490
3	Tamat SD/Sederajat	112.484	127.716	240.200
4	SLTP/Sederajat	91.810	87.531	179.341
5	SLTA/Sederajat	101.300	86.936	188.236
6	Diploma I/II	1.249	1.748	2.997
7	Akademi/D.III/Sarjana Muda	6.864	9.300	16.164
8	D.IV/Strata I	18.628	20.617	39.245
9	Strata II	1.833	1.171	3.004
10	Strata III	142	62	204
	Jumlah	470.351	473.040	943.391

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari Tabel tersebut terlihat bahwa secara pendidikan, kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Karanganyar masih rendah karena penduduk yang terbanyak tingkat pendidikannya adalah tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 240.200 jiwa (25,46%), belum/tidak sekolah sebanyak 188.510 jiwa (17,78 %) SLTP sebanyak 179.341 (19,01 %).

Pada jenjang Diploma I/II, Akademi/Diploma III dan D.IV/Strata I proporsi perempuan lebih besar lebih tinggi dari proporsi laki-laki yang menamatkan pendidikan jenjang DI sampai Strata I. Diduga fenomena ini terkait dengan kebutuhan praktis, dimana perempuan lebih besar masuk jenjang Diploma I/II dan Akademi/Diploma III .IV/Strata I lebih cepat memasuki dunia kerja. Pada jenjang pendidikan S2 sampai S3, proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perempuan yang menamatkannya. Fenomena semakin tinggi jenjang pendidikan maka proporsi perempuan

semakin kecil, dan sebaliknya, semakin rendah jenjang pendidikan proporsi perempuan semakin besar, diduga menunjukkan adanya persolan bias gender. Hal ini menunjukkan masih adanya ketimpangan gender dalam hal pendidikan di Kabupaten Karanganyar. Implikasinya, kebijakan akses pendidikan tinggi untuk perempuan perlu perhatian lebih banyak.

(2)Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”. Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Data jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan di wilayah Kabupaten Karanganyar adalah sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 17
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Islam	452.977	454.123	907.100	96.15
2	Kristen	10.298	11.313	21.611	2.29
3	Katholik	5.587	6.140	11.727	1.24
4	Hindu	1.284	1.272	2.556	0.27
5	Budha	159	156	315	0.03
6	Konghuchu	1	0	1	0.0001
7	Kepercayaan	45	36	81	0.008
	JUMLAH	470.351	473.040	943.391	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari Tabel 17 dapat diketahui bahwa di Kabupaten Karanganyar mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak 907.100 jiwa (96,15 %), diikuti oleh agama Kristen sebanyak 21.611 jiwa (2,29 %) dan agama Katolik sebanyak 11.727 jiwa (1,24 %). Sedangkan agama Hindu dan Budha hanya sedikit dan hanya 1 jiwa penduduk yang beragama Konghucu sedangkan penganut aliran kepercayaan sebanyak 81 jiwa (0,008 %). Dengan keragaman agama yang dianut oleh penduduk di Kabupaten Karanganyar maka menjadi tantangan untuk terus mendorong semangat kebersamaan dengan terus mengedepankan kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

(3) Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Tabel 18
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	91.948	87.622	179.570
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	52	46.953	47.005
3	PELAJAR/MAHASISWA	88.414	80.125	168.539
4	PENSIUNAN	5.039	2.033	7.072
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	6.564	5.820	12.384
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1.432	52	1.484
7	KEPOLISIAN RI	960	79	1.039
8	PERDAGANGAN	5.180	7.407	12.587
9	PETANI/PEKEBUN	51.461	55.833	107.294
10	PETERNAK	171	564	735
11	NELAYAN/PERIKANAN	10	4	14
12	INDUSTRI	644	671	1.315
13	KONSTRUKSI	348	24	372
14	TRANSPORTASI	534	12	546
15	KARYAWAN SWASTA	150.416	132.693	283.109
16	KARYAWAN BUMN	1.210	451	1.661
17	KARYAWAN BUMD	309	179	488
18	KARYAWAN HONORER	498	505	1.003
19	BURUH HARIAN LEPAS	20.412	16.891	37.303
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	1.064	959	2.023
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	9	3	12
22	BURUH PETERNAKAN	20	8	28
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	130	134
24	TUKANG CUKUR	7	0	7
25	TUKANG LISTRIK	13	0	13
26	TUKANG BATU	301	0	301
27	TUKANG KAYU	0	178	178
28	TUKANG SOL SEPATU	0	2	2
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	19	19
30	TUKANG JAHIT	66	230	296

31	TUKANG GIGI	3	1	4
32	PENATA RIAS	2	19	21
33	PENATA BUSANA	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	4	2	6
35	MEKANIK	84	1	85
36	SENIMAN	79	39	118
37	TABIB	3	0	3
38	PARAJI	1	2	3
39	PERANCANG BUSANA	2	1	3
41	IMAM MASJID	2	0	2
42	PENDETA	95	25	120
43	PASTOR	4	0	4
44	WARTAWAN	32	10	42
45	USTADZ/MUBALIGH	17	5	22
46	JURU MASAK	6	59	65
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0
49	ANGGOTA DPD	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET/KEMENTERIAN	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0
58	BUPATI	1	0	0
59	WAKIL BUPATI	1	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	0	1	1
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	18	4	22
64	DOSEN	492	323	815
65	GURU	1.846	3.727	5.573
66	PILOT	5	0	5
67	PENGACARA	21	5	26
68	NOTARIS	10	17	27
69	ARSITEK	10	0	10
70	AKUNTAN	1	6	7

71	KONSULTAN	9	4	13
72	DOKTER	184	264	448
73	BIDAN	0	401	401
74	PERAWAT	143	628	771
75	APOTEKER	14	66	80
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	1	1
77	PENYIAR TV	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0
79	PELAUT	107	1	108
80	PENELITI	2	1	3
81	SOPIR	1.060	0	1.060
82	PIALANG	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0
84	PEDAGANG	2.442	2.626	5.068
85	PERANGKAT DESA	1.645	264	1.909
86	KEPALA DESA	130	11	141
87	BIARAWATI	1	2	3
88	WIRASWASTA	32.891	23.885	56.776
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI	1.660	1.167	2.827
90	ARTIS	5	1	6
91	ATLIT	3	0	3
92	PEKERJAAN LAINNYA	230	24	254
	JUMLAH	470.351	473.040	943.391

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Jika dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Karanganyar yang paling banyak adalah karyawan swasta yaitu 283.108 jiwa. Sedangkan urutan selanjutnya adalah sebagai petani/pekebun sebanyak 107.294 jiwa, wiraswasta 56.776 jiwa dan buruh harian lepas sebanyak 37.303 jiwa.

e) **Kelahiran (Fertilitas)** yang bersifat menambah jumlah penduduk.

Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk

pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan social terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu anak dan pembangunan keluarga.

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu data tentang kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah kelahiran hidup yang tercatat di Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

Tabel 19
Jumlah Kelahiran
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATIPURO	207	174	381
2	JATİYOSO	243	205	448
3	JUMAPOLO	234	229	463
4	JUMANTONO	312	271	583
5	MATESIH	270	227	497
6	TAWANGMANGU	271	246	517
7	NGARGOYOSO	208	214	422
8	KARANGPANDAN	248	250	498
9	KARANGANYAR	514	497	1.011
10	TASIKMADU	377	353	730
11	JATEN	431	423	854
12	COLOMADU	359	318	677
13	GONDANGREJO	497	511	1.008
14	KEBAKKRAMAT	380	334	714
15	MOJOGEDANG	449	418	867
16	KERJO	214	199	413
17	JENAWI	176	145	321
	JUMLAH	5.390	5.014	10.404

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

f) Kematian (Mortalitas)

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari 3 komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang

bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Kasus kematian terutama dalam jumlah banyak berkaitan dengan masalah sosial, ekonomi, adat istiadat maupun masalah kesehatan lingkungan. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk di suatu daerah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah.

Informasi mengenai kematian sangatlah penting, tidak hanya bagi pemerintah melainkan bagi pihak swasta yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk pemberantasan kemiskinan. Selain itu data kesehatan juga berfungsi untuk proyeksi penduduk guna perencanaan pembangunan. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Data mengenai jumlah kematian di Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Jumlah Kematian Penduduk
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	755
2	PEBRUARI	788
3	MARET	534
4	APRIL	577
5	MEI	613
6	JUNI	851
7	JULI	762
8	AGUSTUS	854
9	SEPTEMBER	758
10	OKTOBER	811
11	NOPEMBER	921
12	DESEMBER	832
	JUMLAH	9.056

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

B. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas bagian dalam suatu negara.

Ada 2 macam mobilitas penduduk :

a) Mobilitas penduduk non permanen (sirkuler)

Adalah perpindahan penduduk yang bersifat sementara/ tidak tetap.

b) Mobilitas penduduk permanen (migrasi)

Adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) di suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumberdaya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar selama ini melayani proses pelaporan dan perpindahan penduduk baik yang pindah datang dari daerah lain maupun pindah keluar dari wilayah Kabupaten Karanganyar.

1) Migrasi masuk (in migration)

Migrasi masuk adalah penduduk yang masuk dari luar Kabupaten Karanganyar dengan tujuan menetap di Kabupaten Karanganyar .

Tabel 21
Jumlah Penduduk Datang Antar Kabupaten dan Provinsi
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	JUMLAH
1	JATIPURO	332
2	JATİYOSO	259
3	JUMAPOLO	391
4	JUMANTONO	538
5	MATESIH	380
6	TAWANGMANGU	310
7	NGARGOYOSO	315
8	KARANGPANDAN	315
9	KARANGANYAR	924
10	TASIKMADU	748
11	JATEN	1.191
12	COLOMADU	1.399
13	GONDANGREJO	1.159
14	KEBAKKRAMAT	634
15	MOJOGEDANG	561
16	KERJO	400
17	JENAWI	259
	JUMLAH	10.115

2) Migrasi keluar (out migration)

Migrasi keluar adalah penduduk yang keluar kabupaten Karanganyar dengan tujuan menetap di daerah lain.

Tabel 22
Jumlah Pindah Penduduk Antar Kabupaten dan Provinsi
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	JUMLAH
1	JATIPURO	410
2	JATYOSO	299
3	JUMAPOLO	531
4	JUMANTONO	439
5	MATESIH	381
6	TAWANGMANGU	312
7	NGARGOYOSO	186
8	KARANGPANDAN	276
9	KARANGANYAR	660
10	TASIKMADU	523
11	JATEN	1.128
12	COLOMADU	1.336
13	GONDANGREJO	953
14	KEBAKKRAMAT	529
15	MOJOGEDANG	543
16	KERJO	388
17	JENAWI	321
	JUMLAH	9.215

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

a) Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda maka perempuan bias menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi isteri kedua, ketiga dan keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu isteri sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan dan lain sebagainya. Tabel berikut menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah kepemilikan Kartu Keluarga

Tabel 23
Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KK	KEPEMILIKAN KK
1	JATIPURO	11.901	11.901
2	JATİYOSO	13.816	13.816
3	JUMAPOLO	14.512	14.512
4	JUMANTONO	16.726	16.726
5	MATESIH	14.529	14.529
6	TAWANGMANGU	15.851	15.851
7	NGARGOYOSO	12.259	12.259
8	KARANGPANDAN	14.563	14.563
9	KARANGANYAR	28.577	28.577
10	TASIKMADU	21.830	21.830
11	JATEN	27.631	27.631
12	COLOMADU	22.993	22.993
13	GONDANGREJO	27.647	27.647
14	KEBAKKRAMAT	22.047	22.047
15	MOJOGEDANG	22.779	22.779
16	KERJO	12.761	12.761
17	JENAWI	8.935	8.935
	JUMLAH	309.357	309.357

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kepemilikan Kartu Keluarga SIAK di Kabupaten Karanganyar sebanyak 309.357 keluarga. Sedangkan jumlah kepala keluarga seluruhnya berjumlah 309.357 keluarga. Artinya semua Kepala Keluarga sudah memiliki Kartu Keluarga.

b) Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang belum berumur 17 tahun tetapi pernah kawin. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan social dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, urusan sertipikat tanah, urusan perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel berikut menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP.

Tabel 24
Jumlah Wajib KTP dan Kepemilikan KTP
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KTP	MEMILIKI KTP	
			JUMLAH	%
1	JATIPURO	27.809	27.191	97,77
2	JATİYOSO	33.419	32.575	97,47
3	JUMAPOLO	34.859	33.880	97,19
4	JUMANTONO	39.143	37.993	97,06
5	MATESIH	34.851	33.823	97,05
6	TAWANGMANGU	37.255	36.131	96,98
7	NGARGOYOSO	28.896	27.796	96,19
8	KARANGPANDAN	34.476	33.593	97,43
9	KARANGANYAR	66.041	64.160	97,15
10	TASIKMADU	49.744	47.001	94,48
11	JATEN	62.955	61.553	97,77
12	COLOMADU	52.337	50.894	97,24
13	GONDANGREJO	61.851	60.453	97,73
14	KEBAKKRAMAT	50.564	48.975	96,85
15	MOJOGEDANG	54.218	52.677	97,15
16	KERJO	29.722	28.637	96,34
17	JENAWI	21.888	21.419	97,85
	JUMLAH	720.028	698.751	97,04

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk wajib KTP di Kabupaten Karanganyar sebanyak 720.028 jiwa, Sedangkan jumlah kepemilikan KTP sebanyak 698.751 jiwa. Cakupan Kepemilikan KTP di Kabupaten Karanganyar sebanyak 97,04 %. Terdapat selisih 2,96 % jiwa penduduk wajib KTP yang belum memiliki KTP Elektronik.

B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Pencatatan Sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan Akta Pencatatan Sipil.

Akta Kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara anak dan kedua orangtuanya. Akta Perkawinan menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara suami dan isteri serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta Kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, asuransi dan lain-lain. Akta Perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusanya sebuah perkawinan. Akta Pengakuan Anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang dilahirkan di luar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi formulir F.1.01. khususnya informasi tentang kepemilikan Akta Pencatatan Sipil seperti Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Akta Kematian dan Akta Pengakuan Anak, menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan Akta-Akta Pencatatan Sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karena itu dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini hanya menampilkan kepemilikan Akta Kelahiran yang telah diinput dalam data SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan Akta Kelahiran, maka pemerintah telah mengeluarkan UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dimana terdapat 3 hal penting yang

berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan Akta Pencatatan Sipil yaitu :

- a) Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen Akta Pencatatan Sipil
- b) Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan Akta Pencatatan Sipil
- c) Perubahan azas pencatatan sipil yang semua azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat Akta Pencatatan Sipil ditempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 25

Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	
			JUMLAH	%
1	JATIPURO	35.291	17.459	49,47
2	JATİYOSO	42.739	17.971	42,05
3	JUMAPOLO	44.807	19.492	43,50
4	JUMANTONO	51.502	26.989	52,40
5	MATESIH	45.835	25.410	55,44
6	TAWANGMANGU	48.866	22.527	46,10
7	NGARGOYOSO	37.898	17.519	46,23
8	KARANGPANDAN	45.187	21.366	47,28
9	KARANGANYAR	87.640	47.226	53,89
10	TASIKMADU	65.373	31.224	47,76
11	JATEN	81.601	44.122	54,07
12	COLOMADU	68.029	33.791	49,67
13	GONDANGREJO	83.030	43.426	52,30
14	KEBAKKRAMAT	66.275	31.236	47,13
15	MOJOGEDANG	72.174	33.020	45,75
16	KERJO	38.851	19.282	49,63
17	JENAWI	28.293	13.582	48,00
	JUMLAH	943.391	465.642	49,36

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Tabel tersebut menunjukkan data jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk di Kabupaten Karanganyar yang bisa ditampilkan dari database SIAK Kabupaten Karanganyar adalah sebanyak 465.642 jiwa atau sebesar 49,36 % dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Data penduduk yang belum memiliki Akta Kelahiran tersebut kemungkinan sudah memiliki Akta Kelahiran tetapi belum terekam didalam database SIAK Kabupaten Karanganyar, sehingga belum dapat ditampilkan di database sebagai penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran.

Dalam rangka meningkatkan jumlah cakupan kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Karanganyar telah dilakukan dengan kegiatan penuntasan akta kelahiran dan pelayanan keliling.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan merupakan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Namun perlu digarisbawahi bahwa data antara kepemilikan Akta Perkawinan ini hanya bagi penduduk yang beragama non Islam. Sedangkan bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan Akta Perkawinan atau Surat Nikah berada di Kantor Urusan Agama Kabupaten. Untuk itu perlu dilakukan perekaman data kepemilikan Surat Nikah penduduk yang beragama Islam ke dalam database kependudukan SIAK sehingga dalam biodata penduduk yang telah berstatus kawin tersebut akan dapat diketahui dokumen Akta Perkawinannya.

Dalam rangka menambah cakupan kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah dalam database kependudukan maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara bertahap telah mengadakan kegiatan validasi

kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah penduduk yang berstatus kawin belum tercatat di database SIAK.

Tabel 26
Data Kepemilikan Akta Perkawinan Penduduk
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Kecamatan	Penduduk Berstatus Kawin	Memiliki Akta Perkawinan	
			Jumlah	%
1	JATIPURO	18.775	16.205	86,31
2	JATİYOSO	24.472	16.373	66,91
3	JUMAPOLO	23.333	19.789	84,81
4	JUMANTONO	27.350	21.633	79,1
5	MATESIH	22.947	19.423	84,64
6	TAWANGMANGU	25.472	20.755	81,48
7	NGARGOYOSO	20.196	17.492	86,61
8	KARANGPANDAN	23.196	19.380	83,55
9	KARANGANYAR	43.273	31.625	73,08
10	TASIKMADU	32.309	22.746	70,4
11	JATEN	40.611	31.927	78,62
12	COLOMADU	32.886	26.913	81,84
13	GONDANGREJO	42.469	33.957	79,96
14	KEBAKKRAMAT	34.160	28.524	83,5
15	MOJOGEDANG	37.370	25.308	67,72
16	KERJO	20.134	15.227	75,63
17	JENAWI	15.417	12.215	79,23
	JUMLAH	484.370	379.492	78,35

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa cakupan kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah penduduk Kabupaten Karanganyar yang berstatus kawin sebanyak 379.492 (78,35 %) dari jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 484.370 jiwa.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 27
Data Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian
Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

No.	Kecamatan	Penduduk Berstatus Cerai Hidup	Memiliki Akta Cerai	
			Jumlah	%
1	JATIPURO	620	338	54,52
2	JATİYOSO	745	556	74,63
3	JUMAPOLO	811	613	75,59
4	JUMANTONO	819	658	80,34
5	MATESIH	863	682	79,03
6	TAWANGMANGU	942	724	76,86
7	NGARGOYOSO	728	473	64,97
8	KARANGPANDAN	903	656	72,65
9	KARANGANYAR	1.726	1.307	75,72
10	TASIKMADU	1.370	1.041	75,99
11	JATEN	1.864	1.505	80,74
12	COLOMADU	1.641	1.328	80,93
13	GONDANGREJO	1.567	1.185	75,62
14	KEBAKKRAMAT	1.346	950	70,58
15	MOJOGEDANG	1.533	1.156	75,41
16	KERJO	921	681	73,94
17	JENAWI	507	338	66,67
Jumlah		18.906	14.191	75,06

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa cakupan kepemilikan akta perceraian penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 14.191 (75,06 %) dari sebanyak 18.906 penduduk berstatus cerai hidup.

BAB VI

KESIMPULAN

Kabupaten Karanganyar mempunyai jumlah penduduk sebanyak 943.391 jiwa yang terdiri dari 470.351 jiwa penduduk laki-laki dan 473.040 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk yang terbanyak berada di wilayah Kecamatan Karanganyar yaitu 87.640 (9,23%) dan paling sedikit berada di wilayah Kecamatan Jenawi yaitu 28.293 jiwa (3,01%). Jumlah penduduk sebagian besar berusia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yaitu sebesar 647.284 jiwa dan Penduduk usia balita sebanyak 64.246 jiwa.

Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Karanganyar sebesar 99.64 artinya bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 jiwa penduduk laki-laki. Luas wilayah kabupaten Karanganyar adalah 773,78 km² yang terdiri dari 17 kecamatan dan 177 desa/kelurahan dihuni oleh 943.391 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata adalah sebesar 1.217 jiwa/km². Artinya bahwa setiap 1 km² didiami oleh 1.217 jiwa. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Colomadu yaitu sebesar 4.349 jiwa/km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Jenawi yaitu 504 jiwa/km².

Menurut karakteristik sosial penduduk di Kabupaten Karanganyar mempunyai tingkat pendidikan terbanyak adalah tamat SD yaitu 240.200 jiwa dan yang paling sedikit adalah berpendidikan S3 yaitu 204 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di wilayah Kabupaten Karanganyar masih rendah. Mayoritas penduduk di Kabupaten Karanganyar beragama Islam yaitu 907.100 jiwa (96,4%). Dilihat dari status perkawinan penduduk sebanyak 484.461 jiwa (51,35%) penduduk kawin dan sebanyak 384.472 jiwa penduduk (40,75 %) berstatus belum kawin. Sedangkan sebanyak 18.908 jiwa (2 %) berstatus cerai hidup dan 55.550 jiwa (5,88%) berstatus cerai mati.

Selama tahun 2022 diketahui bahwa terdapat jumlah kelahiran sebanyak 10.404 yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki 5.390 jiwa dan perempuan 5.014 jiwa. Migrasi masuk ke Kabupaten Karanganyar antar Kabupaten/Kota sebanyak 1.849 jiwa.

Kepemilikan Kartu Keluarga pada tahun 2022 sebanyak 309.357 keluarga dengan jumlah wajib Kartu Keluarga (KK) sebanyak 309.357 KK. Artinya seluruh jumlah penduduk wajib KK di Kabupaten Karanganyar telah memiliki Kartu Keluarga. Jumlah penduduk wajib KTP sebanyak 720.028 jiwa. Sedangkan kepemilikan KTP sebanyak 698.751 jiwa (94,04 %). Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk sebanyak 465.642 jiwa (49,36 %). Kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah penduduk berstatus kawin adalah 379.492 (73,59%) dari jumlah penduduk status kawin sebanyak 484.370 jiwa. Kepemilikan Akta Perceraian sebanyak 14.191 jiwa (75,06 %) dari jumlah penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 18.906 jiwa.